

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perancangan interior museum H. Widayat yang menggabungkan pendekatan historis dan gaya ekletik, mampu menampilkan karya seni secara runtut, dan menarik. Penerapan teknologi terkini, seperti layar monitor interaktif, sensor dan kamera untuk aktivitas seni, serta proyektor dan layar LCD untuk pendisplayan karya, menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan edukatif bagi pengunjung.

Perubahan fungsi dan tata ruang, termasuk penambahan area foodcourt, dan ruang serbaguna, menambah daya tarik museum sebagai tempat berkumpul, dan beraktivitas bagi komunitas seni dan masyarakat umum. Desain yang inklusif, dengan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas, memastikan museum dapat diakses oleh semua kalangan.

Secara keseluruhan, perancangan interior ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga memperkaya pengalaman mereka ketika mengunjungi museum seni, dan menjadikan museum H. Widayat sebagai pusat kebudayaan serta pendidikan seni yang dinamis di Kabupaten Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Y., & et., a. (2011). *Konsep Penyajian Museum*. Jakarta: Direktorat Permuseuman Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Damara, G. H., Yusup, P., & Khaerul A., R. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Pariwisata para Wisatawan Domestik di Rumah Mode. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 50-51.
- Freditia, A. I., & Handoko, B. (n.d.). Jakarta Multifunction Hall . *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa dan Desain* , 2.
- Ikhsani, M. A., & Setyowati, M. D. (2021). Penerapan Desain Inklusif pada Perancangan Sport Center di Kota Tegal. *Seminar Ilmiah Arsitektur II*.
- Lelo, & Laksono, M. A. (2018). Perancangan Desain Interior Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta. *NARADA, Jurnal Desain & Seni, FDSK - UMB*, 9.
- Nurfaizah, A. (2023, May 17). *Galeri Seni, Oase Hiburan Masyarakat Urban*. Retrieved from kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/05/15/galeri-seni-dan-kebutuhan-masyarakat-urban-akan-hiburan-yang-tidak-monoton>
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. United States and Canada: Whitney Library of Design.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Widyaevan, D. A., & Rahardjo, S. (2019). The Aesthetic Study of Eclectic Interior Design : A Case Study of Mimiti and One Eighty Coffee Shop Bandung. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research* , 122-124.